

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat resiliensi ODHA sebelum diberikan konseling oleh petugas Puskesmas pada kelompok kontrol sebagian besar berkategori rendah (87,5%) sedangkan pada kelompok intervensi sebagian besar berkategori rendah sebanyak (65%).
2. Tingkat resiliensi ODHA setelah diberikan konseling oleh petugas Puskesmas pada kelompok kontrol sebagian besar berkategori rendah (87,5%) sedangkan pada kelompok intervensi sebagian besar berkategori tinggi (100%).
3. Ada Ada pengaruh konseling menggunakan media *smartphone* terhadap resiliensi ODHA Surabaya dengan nilai p-value = 0,000. serta Ada perbedaan yang bermakna antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan konseling menggunakan media *smartphone*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka untuk meningkatkan pelayanan keperawatan khususnya permasalahan psikologis ODHA di Surabaya, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan agar meningkatkan kesehatan mental pada diri klien HIV/AIDS, diperlukan pelayanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi hidup bagi klien HIV/AIDS; meningkatkan konseling kepada pasien serta keluarga pasien agar dapat menerima dan memberi dukungan kepada klien HIV/AIDS, meningkatkan sosialisasi HIV/AIDS pada masyarakat luas dan yang berpotensi terkena HIV/AIDS agar mengenal bahaya, cara penularan HIV/AIDS sehingga klien HIV/AIDS tidak didiskriminasikan dan tidak mengalami kesehatan mental yang terganggu. Diharapkan agar petugas penanggung jawab Program HIV dapat menggunakan konseling via smartphone ini untuk menunjang kegiatan berikutnya, karena dengan menggunakan media smartphone ini petugas dapat memberikan edukasi, konseling kepada pasien secara audio visual. Pemberian edukasi dan konseling melalui smartphone ini bisa digunakan pada masa pandemi ini.

2. Bagi Responden

Bagi responden di harapkan dapat bangkit dari keterpurukan, termotivasi dan serta menerapkan apa yang sudah di ajarkan oleh konselor dalam mengatasi masalah yang muncul serta melakukan aktivitas sehari hari dengan normal dan menjalankan kehidupan dengan lebih baik lagi agar kesejahteraan hidup terpenuhi dan kondisi baik fisik maupun mental tidak menjadi semakin buruk.

3. Bagi Masyarakat

Disarankan agar tindak stigmatisasi dan diskriminasi yang dilakukan oleh masyarakat luas kepada ODHA dapat memberikan dampak yang signifikan dalam segi kesejahteraan sosial maupun psikologis. Oleh karena itu pemahaman mengenai apa itu HIV/AIDS dan bagaimana cara penularannya sangat penting untuk dipahami dan disebarluaskan secara benar sehingga tindak stigmatisasi dari masyarakat dapat berkurang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pengembangan penelitian berikutnya untuk melanjutkan penelitian dalam konteks yang berbeda dan lebih luas agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan masyarakat

5. Bagi Institusi Pendidikan

diharapkan dapat menjadi suatu literatur bagi pengembangan ilmu riset dalam lingkup ilmu keperawatan dan digunakan sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya, serta untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam hal pengembangan potensi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada klien atau masyarakat.